

INTISARI

Jerawat banyak dijumpai pada usia remaja karena perubahan hormonal atau faktor lainnya. Penelitian sebelumnya mengatakan daun kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung flavonoid yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri dengan mekanisme merusak dinding sel bakteri. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui aktivitas antibakteri EEDK dalam menghambat pertumbuhan bakteri *P. acnes* secara *in vitro*.

Penelitian bersifat eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. EEDK dibuat dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100%. Data dianalisis dengan uji *Kruskal wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kontrol positif (+) dengan konsentrasi ekstrak 10%, tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara kontrol positif (+) dengan masing-masing konsentrasi ekstrak 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100%.

Kesimpulan penelitian ini adalah EEDK memiliki pengaruh aktivitas antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*, terdapat perbedaan aktivitas EEDK (*Muntingia calabura* L.) konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*.

Kata kunci: Antibakteri, daun kersen, flavonoid, *Propionibacterium acnes*.